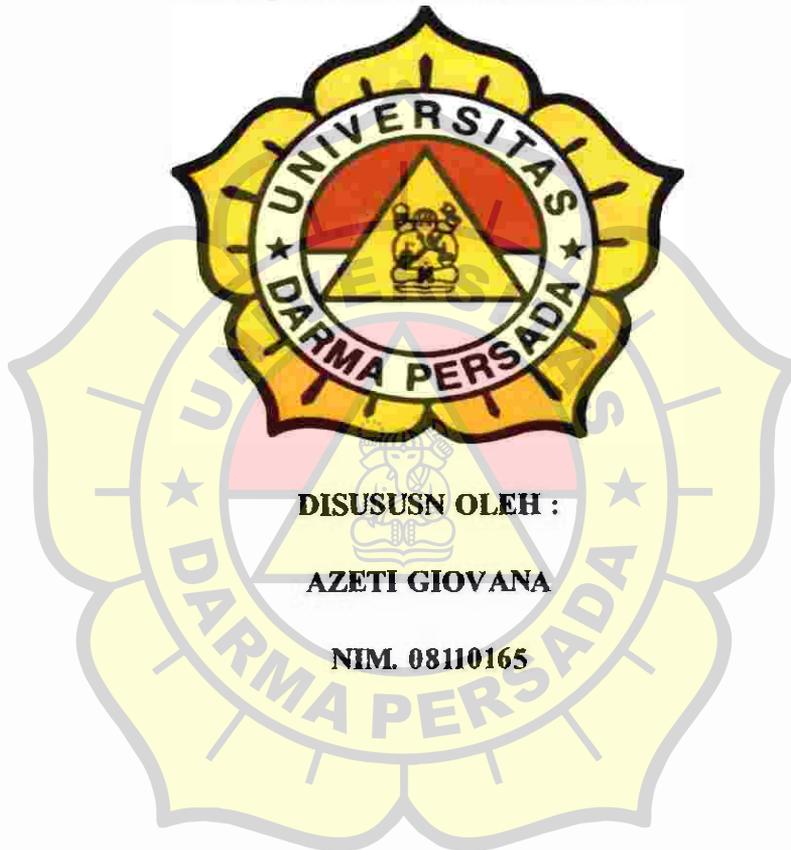


***OHNO SATOSHI NO | SONG FOR ME | NO KASHI NI OKERU KOODO
SUICCHINGU TO KOODO MIKISHINGU NO BUNSEKI***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Hari Wahyuningtias, S.S, M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Azeti Giovana

NIM : 08110165

Tandatangan : 

Tanggal : 27 juni 2012

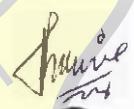


LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Azeti Giovana
NIM : 08110165
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Alih Kode Dan Campur
Kode Dalam Lirik Lagu *Song For Meiyang*
Dinyanyikan Oleh *Ohno Satoshi*

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Rabu, tanggal 27 Juni 2012 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A ()
Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim ()
Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA. ()

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A

()

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim

()

Ketua Sidang : Dra. Purwarni Purawiardi, M.Si

()

Disahkan pada hari Rabu, tanggal 27 Juni 2012

Ketua Program Studi,



Hari Setiawan, M.A

Dekan,



FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bahri, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan yang selalu mencurahkan segala rahmat dan nikmatNya penulis sampaikan rasa syukur yang mendalam ke hadapan Tuhan Yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahanNya skripsi yang berjudul: “Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu *Song for me* yang Dinyanyikan Oleh Ohno Satoshi” dapat penulis selesaikan sesuai yang diharapkan. Doa, rasa syukur dan ucapan terima kasih penulis sampaikan.

Penyusunan skripsi ini dibuat dalam rangka salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

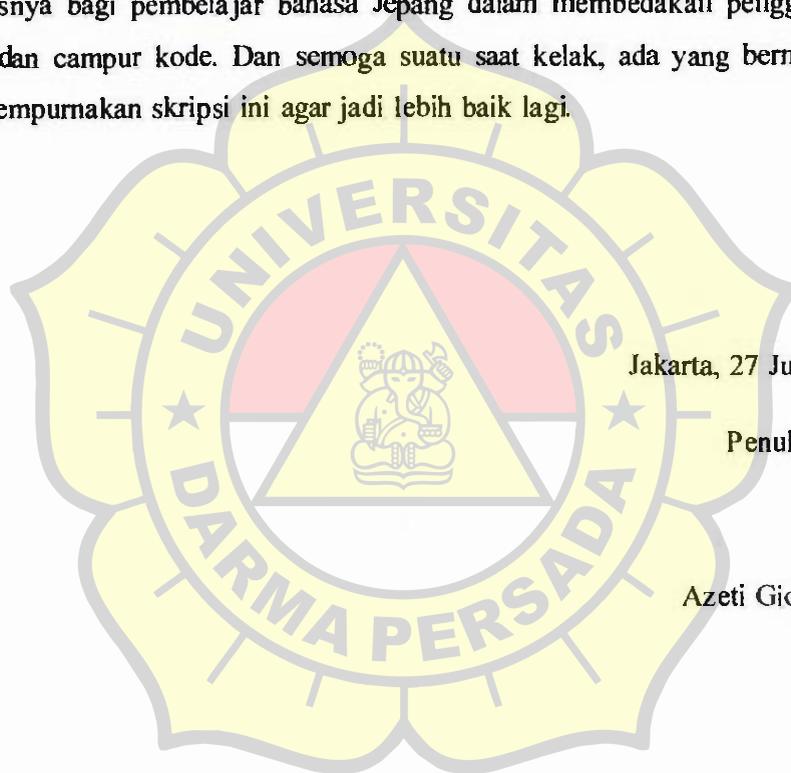
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas doa, bantuan serta dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan serta motivasi dan koreksi yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dosen Pembaca Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Purwarni Purawiardi, M.Si selaku Ketua Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji kelayakkan dan kebenaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Erni Puspitasari, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, sertasemuaStaf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan dan proses persidangan.
8. Yang tersayang Ibu, kakak dan adik serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis, Ari Rahmawati, Merlina Chandra, Dwi Bakti, Rian fadliabdilah, beserta sahabat penulis lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Sahabat-sahabat yang senantiasa sabar dalam menghadapi penulis dan selalu member penulis semangat dan dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk doa yang selalu diberikan kepada penulis dalam proses skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis yang senantiasa sabar dalam menghadapi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 Universitas Darma Persada dan kakak-kakak serta adik-adik tingkat Universitas Darma Persada yang selalu memberikan doa, perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
11. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan, kritik, saran dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis baik rekan-

rekan di dalam Universitas Darma Persada maupun rekan-rekan di luar Universitas Darma Persada.

Demikianlah skripsi ini tersusun, walaupun masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang penulis sampaikan secara sengaja maupun ketidaksengajaan, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari dan mendalami bahasa Jepang, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang dalam membedakan penggunaan alih kode dan campur kode. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.



Jakarta, 27 Juni 2012

Penulis,

Azeti Giovana

ABSTRAKSI

Nama : Azeti Giovana
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
JudulSkripsi : Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode
Dalam Lirik Lagu *Song for me* yang Dinyanyikan
Oleh Ohno Satoshi.

Dalam skripsi ini penulis membahas analisis alih kode dan campur kode dalam lirik lagu *Song for me* yang dinyanyikan oleh Ohno Satoshi. Di dalam analisis lirik lagu ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk, dampak analisis alih kode dan campur kode yang terjadi dalam lirik lagu. Mengapa dalam lirik lagu tersebut menggunakan alih kode dan campur kode?

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang Indonesia yaitu pembelajar bahasa Jepang, untuk dapat membedakan alasan penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Jepang.

本研究ではイタリヤ人日本語学習者が日本語の歌詞の中に書いてあるコーパスツングとコープキシングの使い分けを区別することができるように期待している。

この論文は大野智の「Song for me」の歌詞におけるコーパスツングとコープキシングの分析をした。この分析の中でコーパスツングとコープキシングの分析に関する要素があつた。この分析の目的は、抒情詩におけるコーパスツングとコープキシングの波及効果分析を達成することである。なぜこの抒情詩中にコーパスツングとコープキシングを用いているのか。

名前 : アゼライ キオヴァナ
 学課 : 文学学部 日本語 学課
 タイトル : 大野智の「Song for me」の歌詞におけるコーパスツングとコープキシングの分析

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penulisan	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup	5
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Alih Kode dan Campur Kode.....	8
2.1.1 Pengertian Alih Kode	9
2.1.2 Pengertian Campur Kode.....	11
2.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dan Campur Kode.....	14
2.2.1 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode.....	14
2.2.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	19
2.3 Jenis-jenis Alih Kode dan Campur Kode.....	21
2.3.1 Jenis-jenis Alih Kode	21
2.3.2 Jenis-jenis Campur Kode.....	23
2.4 Perbedaan dan Persamaan Alih Kode dan Campur Kode.....	25

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Lirik lagu <i>Song for me</i>	27
3.2 Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode.....	30

BAB IV KESIMPULAN	46
--------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai bidang interdisipliner tentunya metode sosiologi dan metode linguistik dapat diterapkan dalam mengkaji bahasa dalam masyarakat. Metode linguistik dalam sociolinguistik digunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa beserta unsur-unsurnya. Setiap manusia menggunakan *bahasa* untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pikiran, keinginan, maksud dan tujuan kepada orang lain atau lawan bicara.

Dalam kehidupan sering kali kita menemukan beberapa makna dari satu bahasa. Kata *bahasa* sendiri dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari satu makna atau pengertian. Banyak pakar yang membuat definisi tentang bahasa dengan pertama-tama menonjolkan segi fungsinya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Harimurti Kridalaksana, 1993:21). Namun fungsi bahasa secara umum adalah alat komunikasi.

Dalam hierarki kebahasaan istilah kode digunakan untuk menyebut salah satu varian. Bahasa terbagi menjadi dua, yaitu bahasa baku/gramatikal/bahasa formal dan bahasa nonbaku/non gramatikal/bahasa tak resmi. Dalam penggunaannya varian tersebut harus dibedakan cara pemakaiannya dengan cara memperhatikan situasinya. Situasi di sini berkaitan dengan siapa kita berbicara (lawan bicara), kapan kita berbicara, tempat kita berbicara, usia, lingkungan, tingkat sosial dan lain sebagainya.

Selain kode yang mengacu kepada bahasa (seperti bahasa Jepang, Indonesia, Inggris) juga mengacu kepada variasi bahasa, seperti varian regional (bahasa Jawa dialek Surabaya, Banyuwang, Jogja – Solo) juga varian kelas sosial disebut dialek sosial atau sosiolek (bahasa Jawa halus dan bahasa Jawa kasar) varian ragam dan gaya dirangkum dalam laras bahasa (gaya sopan, gaya hormat, atau gaya santai) dan varian kegunaan atau register (bahasa pidato, bahasa doa dan bahasa lawak).

Hal ini juga terdapat dalam bahasa Jepang. Bahasa Jepang juga memiliki dua ragam bahasa, yaitu 敬語(*keigo*)/ragam bahasa sopan, dan 普通語(*futsuigo*)/ragam bahasa biasa. Kedua ragam bahasa ini selalu hadir dalam penggunaan bahasa Jepang formal maupun dalam penggunaan bahasa Jepang percakapan sehari-hari.

Alih kode (*code switching*) adalah peristiwa peralihan dari satu kode ke kode yang lainnya. Alih kode merupakan salah satu aspek ketergantungan bahasa (*language dependency*) dalam masyarakat multilingual. Suwito (1985) dalam <http://anaksastra.blogspot.com/2009/02/alih-kode-dancampur-kode.html> (19/04/2012) membagi alih kode menjadi dua, yaitu *alih kode ekstern* bila alih bahasa, seperti dari bahasa Indonesia beralih ke bahasa Jepang atau sebaliknya dan *alih kode intern* bila alih kode berupa alih varian, seperti dari bahasa Jawa Ngoko berubah ke bahasa Jawa Krama.

Beberapa faktor yang menyebabkan alih kode adalah :

1. Penutur
2. Mitra tutur
3. Hadirnya penutur ketiga
4. Pokok pembicaraan
5. Untuk membangkitkan rasa humor
6. Untuk sekadar bergengsi

Campur kode (*code mixing*) terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Campur kode dibagi menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) campur kode yang berasal dari bahasa asing.

Latar belakang terjadinya campur kode dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Sikap (*attitudinal type*)
2. Kebahasaan (*linguistik type*)

Beberapa wujud campur kode, yaitu :

1. Penyisipan kata
2. Penyisipan frasa
3. Penyisipan klausa
4. Penyisipan ungkapan atau idiom
5. Penyisipan bentuk baster (gabungan pembentukan asli dan asing)

Persamaan alih kode dan campur kode adalah kedua peristiwa ini lazim terjadi dalam masyarakat multilingual dalam menggunakan dua bahasa atau lebih. Namun terdapat perbedaan yang cukup nyata, yaitu alih kode terjadi dengan masing-masing bahasa yang digunakan masih memiliki otonomi masing-masing, dilakukan dengan sadar dan disengaja, karena sebab-sebab tertentu sedangkan campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan memiliki fungsi dan otonomi, sedangkan kode yang lain yang terlibat dalam penggunaan bahasa tersebut hanyalah berupa serpihan saja, tanpa fungsi dan otonomi sebagai sebuah kode.

Thelander dalam <http://adiel87.blogspot.com/2009/11/alih-kode-campur-kode-dan-interferensi.html> (19/04/2012), membedakan alih kode dan campur kode

dengan apabila suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain disebut dengan alih kode. Tetapi apabila dalam suatu peristiwa tutur klausa atau frasa yang digunakan terdiri atas klausa atau frasa campuran (*hybrid clauses/ hybrid phrases*) dan masing–masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsinya sendiri disebut sebagai campur kode.

1.2. Identifikasi Masalah

Peristiwa alih kode dan campur kode hampir terjadi pada semua bahasa, tidak terkecuali bahasa Jepang. Hal ini terutama sangat mempengaruhi dunia musik Jepang, seperti *J-Pop*, *J-Rock*, *J-Rap* dan lain sebagainya. Dunia musik Jepang yang awalnya menggunakan bahasa asli 日本語 (*nihongo*), seiring dengan perkembangan jaman dan masuknya budaya–budaya asing ke Jepang musik di Jepang mengalami pergeseran, yang ditunjukkan dengan disisipkannya bahasa–bahasa serapan ke dalam sebuah lirik lagu. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dengan lebih mendalam lagi alih kode dan campur kode dalam bahasa Jepang, terutama dalam lirik lagu *Song for me* yang dinyanyikan oleh Ohno Satoshi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian akan lebih terarah dan spesifik apabila sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta memudahkan penulis dalam menganalisis dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian hanya pada dampak dan makna penggunaan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu *song for me* yang dinyanyikan oleh Ohno Satoshi.

penggunaan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu *song for me* serta makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Penulis membatasi penelitian hanya pada alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik lagu *song for me* yang dinyanyikan oleh Ohno Satoshi.

1.7 Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis, yaitu memaparkan dengan menganalisisnya terlebih dahulu dan metode simak. Metode simak menurut Mahsun (2007:92) yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik yang digunakan berupa kutipan-kutipan kalimat dalam lirik lagu *Sng for me* yang dinyanyikan oleh Ohno Satoshi.

1.8 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri dari IV bab yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan tersendiri, yaitu :

- BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang: latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II Pada bab ini berisikan mengenai pengertian, penjelasan, jenis-jenis dan asal muasal muncul alih kode dan campur kode.

BAB III Penggunaan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu *song for me* dan mengapa penulis lagu menggunakan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu tersebut. Serta makna yang terkandung pada alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik lagu tersebut.

BAB IV Kesimpulan

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi pendapat penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.

